

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung penggunaan dan LMS motivasi terhadap kompetensi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PPG dalam jabatan UNJ tahun 2021 dengan mengambil sampel sebanyak 320 responden. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa:

1. Penggunaan LMS berpengaruh langsung positif terhadap kompetensi mahasiswa PPG dengan besar pengaruh 0,325.
2. Motivasi berpengaruh langsung positif terhadap kompetensi mahasiswa PPG dengan besar pengaruh 0,313.
3. Penggunaan LMS berpengaruh langsung positif terhadap motivasi dengan besar pengaruh 0,706.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung penggunaan LMS terhadap kompetensi mahasiswa melalui motivasi sebesar 0,221 dengan *p-value* < 0,05 yang berarti motivasi memiliki peran dalam memediasi penggunaan LMS terhadap kompetensi mahasiswa.

5.2 Implikasi

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bahwa sangat penting dalam memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk keberlangsungan proses dan hasil dari pembelajaran PPG. Penggunaan LMS dalam

pelaksanaan PPG sebagai media pembelajaran memberikan manfaat yang sangat baik sehingga berdampak positif dan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

2. Selain itu, penting bagi dosen dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran karena setiap individu memiliki daya tangkap dan cara belajar yang berbeda. Tingkat motivasi belajar mahasiswa yang tergolong sangat tinggi dapat meningkatkan kompetensinya. Untuk itu, mahasiswa harus memiliki motivasi dan selalu termotivasi untuk mengembangkan kompetensinya mengingat zaman terus berkembang sehingga mahasiswa harus mengimbangi perubahan zaman tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam mengumpulkan sumber penelitian yang relevan terkait dengan Program PPG.
2. Peneliti membutuhkan lebih banyak waktu dalam mengumpulkan data kuesioner dikarenakan penyebaran angket berlangsung secara online serta responden dari berbagai wilayah di Indonesia dengan perbedaan waktu dan terkendala sinyal.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran yang mengharapkan Pemerintah atau LPTK dalam merancang kembali system pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru tahun-tahun berikutnya sehingga pelaksanaan berjalan efektif dan berdampak positif pada kompetensi mahasiswa. Apabila PPG masih dilaksanakan secara daring

sebisa mungkin menentukan waktu khusus agar mahasiswa hanya fokus pada pelaksanaan PPG, selain itu diberikan waktu lebih lama baik dalam proses pembelajaran maupun batas pengumpulan tugas dikarenakan kondisi mahasiswa seperti dalam pemahaman materi, kefokusannya belajar, kendala jaringan karena tidak seluruh wilayah memiliki akses internet yang baik mengingat mahasiswa berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, serta faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Atau jika sudah memungkinkan, program PPG dapat dilaksanakan secara tatap muka kembali untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan tersebut.